

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.5. Keaslian Penelitian.....	11
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	13
2.1. Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan	13
2.1.2. Difabel	17
2.1.3. Pemberdayaan Difabel.....	20
2.1.4. Peranan Institusi Lokal dalam Pembangunan	22
2.2. Landasan Teori.....	26
2.2.1. Eksklusi Sosial Difabel Sebagai Wujud Pembangunan Di Wilayah Desa	26
2.2.2. Pendekatan Komunikasi Inklusif untuk Pemberdayaan Masyarakat	27
2.2.3. Indikator Keberhasilan Pendekatan Komunikasi Inklusif untuk Pemberdayaan	30
2.2.4. Teori Komunikasi Interpersonal	33
2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	39
III. METODE PENELITIAN.....	42
3.1. Metode Dasar	42
3.2. Lokasi Penelitian	43
3.3. Informan Penelitian	43

3.4.	Jenis Data dan Sumber Data	44
3.5.	Metode Pengumpulan Data.....	45
3.6.	Analisis Data.....	46
3.7.	Keabsahan Data.....	46
3.8.	Konsep Dan Definisi Operasional.....	48
IV.	DAERAH PENELITIAN.....	50
4.1.	Gambaran Umum Desa Sendangtirto.....	50
4.2.	Mata Pencaharian	54
4.3.	Kependudukan	55
4.4.	Struktur Pemerintah Desa Sendangtirto	57
V.	BERDIRINYA RINTISAN DESA INKLUSI DI DESA SENDANGTIRTO	62
5.1.	Data Difabel di Indonesia	62
5.2.	Berawal dari Temu Inklusi	64
5.3.	Visi Program Rintisan Desa Inklusi	72
5.4.	Strategi Organisasi	72
5.5.	Tujuan Pembentukan Rintisan Desa Inklusi.....	73
5.6.	Pengembangan Program Rintisan Desa Inklusi di Desa Sendangtirto....	73
5.7.	Capaian program Rintisan Desa Inklusi di Desa Sendangtirto.....	75
5.7.1.	Tersedianya Sistem Informasi Desa	75
5.7.2.	Terbentuknya Kelompok Difabel Desa	77
5.7.3.	Pelibatan Difabel Sendangtirto Hari Difabel Internasional	78
5.7.4.	Pengikutsertaan Difabel dalam Musrembangdes	78
5.7.5.	Aksesibilitas Fisik untuk Mobilisasi Difabel.....	79
VI.	ANALISIS <i>STAKEHOLDER</i> DALAM PENERAPAN PROGRAM RINTISAN DESA INKLUSI.....	82
6.1.	LSM: Sasana Integrasi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB).....	82
6.2.	<i>Combine Resource Institute</i>	83
6.3.	Kepala Desa	83
6.4.	Sekretaris Desa.....	85
6.5.	Kepala Dusun.....	86
6.6.	Pendamping Lokal Desa.....	86

6.7.	Fasilitator	88
6.8.	Komunikasi Antar <i>Stakeholders</i> dalam Proses Penerapan Rintisan Desa Inklusi Di Desa Sendangtirto	91
6.9.	Pendekatan Komunikasi Inklusif dalam Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Difabel Desa	98
6.9.1.	Bidang pemberdayaan	99
6.9.2.	Bidang Hukum, Advokasi dan Perundang-Undangan.....	111
6.10.	Keberdayaan Difabel dalam Kelompok Difabel Desa	117
6.10.1.	Peningkatan Kepercayaan Diri Difabel	117
6.10.2.	Munculnya Kemandirian Difabel.....	118
6.10.3.	Perubahan Stigma Negatif Masyarakat terhadap Difabel.....	120
6.11.	Faktor Penghambat Dan Pendukung	120
6.11.1.	Hambatan dalam Komunikasi Inklusif	120
6.11.2.	Rendahnya Kualitas Sumber Daya Agen Perubahan	120
6.11.3.	Difabel Masih Pasif	122
6.11.4.	Sosialisasi Program Belum Optimal.....	123
6.11.5.	Kelompok Difabel desa Belum Mandiri.....	123
6.11.6.	Komunikasi Pemerintah-SIGAB.....	125
6.11.7.	Penolakan Difabel dalam Sosial Masyarakat Sendangtirto	126
6.12.	Faktor Pendukung	127
6.12.1.	Kesamaan Sistem sosial.....	127
6.12.2.	Adanya Mitra LSM SIGAB	127
6.13.	Solusi Dalam Melakukan Pendekatan Komunikasi Inklusif	127
6.13.1.	Pelatihan Untuk Agen Perubahan	128
6.13.2.	Pengembangan Kapasitas Diri Kelompok Difabel desa.....	130
VII.	PENUTUP.....	132
7.1.	Kesimpulan	132
7.2.	Saran.....	134
	DAFTAR PUSTAKA	135